

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks penelitian**

Peran wanita di Indonesia masih tertinggal dibandingkan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan, seperti di bidang sosial, pendidikan, politik, budaya dan ekonomi. Pada dasarnya tidak sedikit pandangan pada kaum wanita tentang peran dan kemampuannya hanya pada lingkup domestik saja (rumah tangga). Hal ini menunjukkan bahwa wanita masih menjadi kaum yang termarginalkan. Pemerintah dan berbagai pihak terus memberikan dukungan kuat terhadap pemberdayaan dan peningkatan peran wanita di Indonesia. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah program pemberdayaan dan peningkatan peran wanita berupa koperasi. Koperasi sejauh ini dikenal sebagai pilar dari perekonomian bangsa hal ini merupakan pilihan yang tepat bagi kaum wanita untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan keluarga maupun kelompoknya.

Menurut Holleman wanita sebagai ibu dalam rumah tangga dianggap sebagai bagian yang satu menentukan yang lainnya sebagai komplemen yang secara bersama-sama dapat mewujudkan keseluruhan yang organis dan harmonis yaitu keluarga. Wanita dalam keluarga berkedudukan yang sama tinggi nilainya dengan laki-laki, dalam artian berdasarkan fungsi masing-masing. Wanita dalam keluarga mempunyai kedudukan antara lain sebagai teman hidup, pasangan, ibu, yang berarti dalam hal ini tidak ada deskriminasi antara anggota keluarga. Wanita sebagai bagian dari anggota dalam sebuah keluarga memiliki hak untuk menentukan dan melakukan tindakan positif untuk keselamatan dan kebahagiaan baik di bidang imaterial maupun material seluruh anggota keluarga.<sup>1</sup>

Kedudukan perempuan dapat ditingkatkan secara terus menerus dengan beberapa alasan yaitu, perempuan ialah aktor yang bernilai dalam kaitannya dengan program pengentasan kemiskinan, perempuan ialah aktor

---

<sup>1</sup>Aswiyati, I. (2016). *Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat*. Journal Of Social and Culture.

yang bernilai dalam keikutsertaannya untuk menaikkan taraf kesejahteraan keluarga dan perempuan selaku individu membutuhkan media yang berkaitan dengan aktualisasi diri supaya bisa berfungsi lebih besar dari sekedar sebagai ibu rumah tangga saja. koperasi dan perempuan memiliki kaitan yang erat dalam konteks kemiskinan serta kenaikan kesejahteraan keluarga, kedudukan perempuan menjadi sangat berarti, sebab koperasi dapat dijadikan salah satu wadah yang sesuai untuk memperbaiki serta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan dengan terdapatnya koperasi juga bisa dijadikan sebagai media aktualisasi untuk perempuan.<sup>2</sup>

Menurut Pratama koperasi wanita adalah wadah pemberdayaan wanita dengan tujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga koperasi wanita dapat dijadikan wadah bagi kaum wanita untuk membangun suatu perekonomian yang bisa memperbaiki tingkat kesejahteraan wanita dan meningkatkan taraf hidup wanita.<sup>3</sup> Menurut Puspitadewi koperasi wanita adalah wadah yang memberikan fasilitas dalam segala persoalan yang dihadapi perempuan untuk dimanfaatkan sebagai peluang ekonomi, dengan demikian para perempuan dapat membantu suaminya dalam menambah penghasilan guna mencukupi kebutuhan rumah tangga.<sup>4</sup>

Saat ini sebagian besar perempuan yang tinggal di pedesaan berusaha membantu perekonomian keluarga dengan bergabung dalam koperasi. Koperasi dapat membantu memperluas akses dan peluang pemberdayaan ekonomi perempuan. Perempuan yang berpartisipasi menjadi anggota koperasi menjalankan usaha sendiri sesuai keterampilan yang dimilikinya dengan modal dari pinjaman koperasi. Misalnya beberapa anggota koperasi wanita “Kartini Jaya” RT 02 RW 03 dusun Sumberwaru kecamatan Wringinanom kabupaten Gresik yang kebanyakan meminjam dana di

---

<sup>2</sup> I Aswiyati, I. (2016). *Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat*. Journal Of Social and Culture.

<sup>3</sup> ibid

<sup>4</sup>Devanty, C. P., & Saskara, I. A. N. (2017). *Peran Koperasi Wanita dalam Upaya Pemberdayaan Perempuan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 6(4)

koperasi wanita untuk modal berjualan. Ada yang menjadi penjual pakaian, penjual nasi pecel dan penyet, penjual buah-buahan dan sebagainya.

Keberadaan koperasi wanita harus terus dikembangkan dan diperkuat untuk mendorong kemajuan perekonomian masyarakat. Sebagai lembaga keuangan mikro (LKM), koperasi wanita turut berperan dalam meningkatkan akses masyarakat kecil terhadap permodalan secara cepat, murah dan mudah.<sup>5</sup> Koperasi harus bisa tampil sebagai organisasi yang mampu membentuk kekuatan ekonomi bersama-sama dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik untuk anggotanya. Koperasi di Indonesia berdasarkan Online Data System (ODS) Kementerian Koperasi dan UKM hingga 31 Desember 2019 terdapat 123.048 unit koperasi yang aktif dan 35.761 telah mendapat sertifikat Nomer Induk Koperasi (NIK).<sup>6</sup> Sedangkan untuk koperasiwanita terdapat 13.212 unit koperasi wanita yang aktif dan 4.631 telah mendapatkan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK).

Pemerintah dari provinsi Jawa timur pada tahun 2009 dan 2010 telah membentuk 8.506 LKM koperasi wanita. Gubernur Jawa Timur yang dipimpin pak Soekarwo memiliki inspirasi untuk membuat program pembentukan kopwan (Koperasi Wanita) yang disebar diseluruh wilayah Jawa Timur dengan bantuan modal 25 juta. Latar belakang didirikannya Kopwan adalah banyaknya jumlah penduduk desa yang ingin melanjutkan kehidupan yang lebih baik dengan membuka usaha sendiri banyak yang memilih meminjam uang di rentEr atau istilahnya “Bank Thithil”. Sehingga kabupaten Gresik turut berupaya mendirikan koperasi untuk mencegah anggotanya terlibat dalam pinjaman dengan bunga yang tinggi. Keberadaan koperasi wanita diharapkan mampu meringankan beban-beban yang dipikul masyarakat kabupaten Gresik.

---

<sup>5</sup>Semaun,S. (2018). *Eksistensi Koperasi Wanita dalam MEngkatkan Pendapatan Masyarakat*. AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan, 11(2), 189-213.

<sup>6</sup> Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2019). “*Data Rekapitulasi Koperasi*”. Online Data System (ODS).

Di kabupaten Gresik terdapat 18 kecamatan dimana setiap kecamatan terdiri dari 16 sampai 26 desa dengan jumlah Kopwan 355.<sup>7</sup> Salah satu Kopwan terbaik di Kabupaten Gresik adalah Kopwan “Kartini Jaya” dengan jumlah anggota yang paling banyak yaitu 250 anggota. Berdasarkan hasil observasi, Kopwan “Kartini Jaya” sebenarnya sama saja dengan koperasi-koperasi lainnya. Namun keistimewanya koperasi ini dikelola dan beranggotakan para wanita yang dapat mengembangkan koperasi dengan baik sehingga memperoleh prestasi. Prestasi tersebut berupa penghargaan koperasi terbaik tahun 2017 sekabupaten Gresik. Kopwan “Kartini Jaya” yang telah membuka peluang dalam memberikan peran bagi wanita desa Sumberwaru untuk turut membantu perekonomian keluarganya. Beberapa anggota memanfaatkan pinjaman Kopwan untuk modal usaha berdagang, beternak dan pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Kopwan simpan pinjam di Desa Sumberwaru didirikan tahun 2009 dan beranggotakan 20 orang sebagai pendiri Kopwan. Modal dasar pada saat pendirian Koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dari para pendiri dan dana hibah dari pemerintah. Kopwan Simpan Pinjam tersebut diberi nama “Kartini Jaya”. Kopwan ini berkedudukan dan berkantor di Desa Sumberwaru RT.03 RW.02 Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Kopwan ini bergerak dibidang simpan pinjam dengan tujuan mengembangkan potensi ekonomi dan kesejahteraan anggota yang diperuntukkan bagi para wanita warga Desa Sumberwaru yang terdiri dari lima dusun, yaitu dusun Sumberwaru, Mbureng Lor, Pengangson, Ngeplak, dan Sumberejo.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara anggota Kopwan “Kartini Jaya” diperoleh informasi bahwa keberadaan Kopwan ini memberikan dampak positif kepada masyarakat desa Sumberwaru khususnya para wanita yang tergabung dalam anggota Kopwan. Beberapa anggota merasa terbantu dengan adanya Kopwan “Kartini Jaya” karena telah memberikan pinjaman untuk

---

<sup>7</sup> Muryani, Suhartin, Gunawan, Yustiyawan, & Pratiwi, (2020). *Pendampingan Motivasi PEngkatan Kinerja Pengurus dalam Pengelolaan Organisasi dan Informasi Teknologi Koperasi Wanita di Kecamatan Driyorejo Gresik*. Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2). 136

<sup>8</sup> Sutaji Rudy, *Akta Pendirian Koperasi Wanita “Kartini Jaya”*. Gresik. No.106/BH/XVI.6/437.56/II/2010

modal usaha dengan bunga yang kecil dan angsuran yang tidak memberatkan bagi mereka.<sup>9</sup> Beberapa anggota yang lain juga merasa terbantu karena Kopwan “Kartini Jaya” memberikan pinjaman di waktu yang tepat ketika mereka membutuhkan biaya untuk kebutuhan hidupnya, mereka meminjam untuk biaya sekolah anaknya, untuk biaya pasang listrik di rumahnya, untuk memenuhi kebutuhan perabotan rumah dan lain-lain.

Meskipun beberapa anggota tidak membutuhkan pinjaman, mereka tidak mau keluar dari keanggotaan Kopwan “Kartini Jaya” karena mereka percaya jika suatu hari nanti membutuhkan pinjaman atau kondisi keuangan berlebihan maka, Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya” adalah tempat terbaik untuk meminjam maupun menabung.<sup>10</sup> Bukan hanya peminjam saja yang mempercayai Kopwan “Kartini Jaya” salah seorang anggota penyimpan uang di Kopwan “Kartini Jaya” mengatakan mempercayai Kopwan sebagai wadah menabung uangnya karena koperasinya jelas dan sejauh ini sangat membantu masyarakat, dia yakin dengan menyimpan uangnya di Kopwan akan bermanfaat dan tidak disalahgunakan oleh pengurus Kopwan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pengurus Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya” diperoleh informasi bahwa Kopwan “Kartini Jaya” sejak didirikan di tahun 2009 sampai saat ini telah diterima dengan baik oleh masyarakat dan dipercaya sebagai fasilitator dalam hal simpan pinjam. Kopwan ini dapat berkembang dengan baik karena kerjasama pengurus kuat, hubungan kerjanya baik dan saling membantu. Pengurus berusaha memberikan pelayanan yang baik dan terbuka. Komunikasi antara pengurus dan anggota terjalin dengan baik saling mempercayai satu sama lain. Partisipasi anggota dalam hal simpanan dan piutang juga antusias sehingga terus mengalami peningkatan.<sup>12</sup>

Kopwan “Kartini Jaya” untuk mencapai tingkat kesejahteraan anggota yang lebih baik harus dapat bertahan dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, maka Kopwan “Kartini Jaya” harus mempertahankan

---

<sup>9</sup> Subjek R dan C, Anggota Kopwan, Gresik, 12/01/2021

<sup>10</sup> Subjek NA dan P, Anggota Kopwan, Gresik, 14/01/2021

<sup>11</sup> Subjek SA, Gresik, Anggota Kopwan, Gresik, 12/01/2021

<sup>12</sup> Subjek ND, Gresik, Anggota Kopwan, Gresik, 10/01/2021

kepercayaan anggota, karena kepercayaan adalah inti dari setiap hubungan antar manusia khususnya dalam hal bekerja sama. Kepercayaan sangat diperlukan baik itu kepercayaan anggota kopwan terhadap pengurus Kopwan dan sebaliknya, maupun kepercayaan antar anggota Kopwan ataupun kepercayaan antar pengurus Kopwan. Semakin anggota Kopwan mempunyai kepercayaan satu sama lain, maka akan semakin berkembang dengan baik Kopwan tersebut, sehingga kepercayaan sangat dibutuhkan di Kopwan “Kartini Jaya”

Kepercayaan atau trust adalah sebuah nilai yang paling dihargai dalam hubungan antar individu. Menurut Tan trust adalah rasa percaya yang dimiliki seseorang terhadap orang lain. Kepercayaan ini didasarkan pada integritas, reliabilitas dan perhatian.<sup>13</sup> Menurut Lussier kepercayaan berkaitan dengan harapan bahwa orang yang kita percaya tidak mengambil keuntungan yang merugikan kita. Sedangkan Robbins dan Judge memandang kepercayaan sebagai kondisi psikologis yang terjadi ketika individu merasa percaya kepada orang lain meskipun berada dalam keadaan ketidakpastian dan bagaimana keadaan tersebut akan memberikan hasil positif.<sup>14</sup>

Rahayu, Ratnamulya dan Kusumadinata dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dari Mutu Pelayanan Informasi Terhadap Kepercayaan Publik di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor” mengatakan bahwa kepercayaan menjadi hal pokok dalam manifestasi dari banyaknya persepsi yang bermunculan dan berkembang di lingkungan masyarakat. Proses munculnya kepercayaan lebih mudah dirasakan di antara orang-orang yang mempunyai kepentingan sama dan tujuan yang sama. Menciptakan kepercayaan kepada publik bisa dengan mendengar kritik dan saran sehingga nantinya dapat memperbaiki sikap-sikap yang kurang berkenan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Alifilahtin Utaminingsih, (2014), *Perilaku Organisasi*, (Malang : UB Pres) 119

<sup>14</sup>Patras, Y. E., Hidayat, R., & Lian, B. (2019). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan pada Organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 4(1), 10-20.

<sup>15</sup>Rahayu, S., Ratnamulyani, I.A. & Kusumadinata, A.A. (2016). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dari Mutu Pelayanan Informasi Terhadap Kepercayaan Publik di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor*. Jurnal Komunikatio, 2(1). 57-65

Putu Beny dan Dewi Puri dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Kepercayaan Konsumen dalam Berbelanja Online di FJB Kaskus” mengatakan bahwa kepercayaan adalah faktor penting yang menentukan terjadinya relasi dalam melakukansuatu bisnis ataupun transaksi online. Kepercayaan tidak dapat begitu saja diakui oleh individu karena kepercayaan harus dibentuk sejak awal dan dapat dibuktikan. Tumbuhnya rasa percaya dari konsumen terhadap penjual harus didasarkan atas keyakinan bahwa penjual mempunyai kredibilitas dan kemampuan untuk memberikan tindakan yang positif dan dapat memenuhi kebutuhan dari konsumen.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan dan temuan lapangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Kepercayaan Anggota terhadap Organisasi: Studi Kualitatif Deskriptif pada Anggota Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik.”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang yang dikaji dapat dijadikan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana gambaran kepercayaan anggota di Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan anggota kepada Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana dampak kepercayaan dalam organisasi terhadap perkembangan Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran kepercayaan anggota di Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik

---

<sup>16</sup> Putu Beny S & Dewi Puri A, (2015), “*Gambaran Kepercayaan Konsumen dalam Berbelanja Online di FJB Kaskus*”. Jurnal Psikologi Udayana 2(2), 236-245

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota kepada Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik
3. Untuk mengetahui dampak dampak kepercayaan dalam organisasi terhadap perkembangan Koperasi Wanita “Kartini Jaya” Desa Sumberwaru Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah keilmuan Psikologi khususnya Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) mengenai kepercayaan di organisasi

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Dewan Koperasi Wanita Kabupaten Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai rekomendasi bagi seluruh koperasi wanita di Kabupaten Gresik bagaimana menjadi koperasi wanita yang baik

- 2) Bagi Koperasi Wanita “Kartini Jaya”

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi koperasi untuk meningkatkan kepercayaan anggota sehingga Koperasi Wanita “Kartini Jaya” lebih berkembang.

- 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diterima selama menempuh pendidikan dengan realita di lapangan.

- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah dari beberapa literatur mengenai penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Penelitian Skripsi dilakukan oleh Eka Apriliyah Tarwiyanti dengan judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan (Trust) pada Toko Online (Online shop) terhadap Intensi Membeli Produk” dilakukan pada tahun 2018.



Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh kepercayaan atau trust pada toko online (online shop) terhadap intensi membeli produk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan (trust) terhadap intensitas membeli produk ( $F = 67.061$ ;  $p = 0.000 < 0,01$ ). Pengaruh variabel bebas kepercayaan terhadap variabel terikat intensi membeli produk sebesar 19.4%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel, subjek penelitian, metode dan tujuannya. Peneliti menggunakan satu variabel yaitu kepercayaan dengan subjek penelitian yaitu anggota koperasi wanita “Kartini Jaya”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya” dan mengetahui dampak adanya Kopwan terhadap kehidupan perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>17</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Putu Beny Sutrisna dan Dewi Puri Astiti dengan judul penelitian “Gambaran Kepercayaan Konsumen dalam Berbelanja Online di FJB Kaskus” dilakukan tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan konsumen dalam berbelanja online di FJB Kaskus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen digambarkan melalui trusting belief dan trusting intention. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel, subjek penelitian, dan tujuannya. Peneliti menggunakan satu variabel yaitu kepercayaan dengan subjek penelitian yaitu anggota koperasi wanita “Kartini Jaya”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya”

---

<sup>17</sup> Tarwiyanti, E. A. (2018). *Pengaruh Kepercayaan (Trust) pada Toko Online (Onlineshop) Terhadap Intensi Membeli Produk* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

dan mengetahui dampak adanya Kopwan terhadap kehidupan perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>18</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Syarifah Ida Farida, Muhammad Iqbal, dan Augustina Kurniasih dengan judul penelitian “Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Organisasi Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja” dilakukan pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan komitmen organisasi terhadap motivasi kerja serta implikasinya pada kepuasan kerja. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan kepercayaan (trust) terhadap motivasi kerja, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja tenaga kependidikan di Universitas Al Azhar Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel, subjek penelitian, metode dan tujuannya. Peneliti menggunakan satu variabel yaitu kepercayaan dengan subjek penelitian yaitu anggota koperasi wanita “Kartini Jaya”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya” dan mengetahui dampak adanya Kopwan terhadap kehidupan perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga.<sup>19</sup>
4. Penelitian ini dilakukan oleh Melisa Dwi P. Dan Erika Setyanti K. dengan judul penelitian “Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi Dan Komitmen Afektif Pada Organisasi Mahasiswa Daerah

---

<sup>18</sup> Putu Beny S & Dewi Puri A, (2015), “Gambaran Kepercayaan Konsumen dalam Berbelanja Online di FJB Kaskus”. Jurnal Psikologi Udayana 2(2), 236-245

<sup>19</sup> Syarifah Ida, Muhammad Iqbal, and Augustina Kurniasih. (2016). "Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Implikasinya pada Kepuasan Kerja." Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran 46.(1). 121-134.

Di Yogyakarta” dilakukan tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan terhadap komitmen afektif dengan metode pengumpulan data menggunakan skala komitmen afektif dan skala kepercayaan. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa daerah yang berada di Yogyakarta dan tergabung dalam organisasi mahasiswa daerah. Analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik dengan menggunakan metode korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan dengan komitmen afektif pada pengurus organisasi mahasiswa daerah di Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel, subjek penelitian, metode dan tujuannya. Peneliti menggunakan satu variabel yaitu kepercayaan dengan subjek penelitian yaitu anggota koperasi wanita “Kartini Jaya”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya” dan mengetahui dampak adanya Kopwan terhadap kehidupan perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga.<sup>20</sup>

5. Penelitian ini dilakukan oleh Elintia Devi dan Rini Indryawati dengan judul penelitian “Trust dan Self-Disclosure pada Remaja Putri Pengguna Instagram” dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah 88 remaja putri yang telah menggunakan media sosial Instagram selama minimal 2 tahun. Hasil analisis penelitian menggunakan analisis korelasi Spearman one tailed. Diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara trust dan self-disclosure pada remaja putri pengguna Instagram dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < .01$ ) dan koefisien korelasi (R) sebesar 0.713. Selain itu, koefisien korelasi (R) yang diperoleh menunjukkan bahwa hubungan positif yang dihasilkan bersifat erat atau kuat.

---

<sup>20</sup> Melisa Dwi & Erika Setyanti Kusumaputri. (2015). "Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi dan Komitmen Afektif pada Organisasi Mahasiswa Daerah di Yogyakarta." *Jurnal Psikologi Integratif* 2(1). 53-61

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terdapat pada variabel, subjek penelitian, metode dan tujuannya. Peneliti menggunakan satu variabel yaitu kepercayaan dengan subjek penelitian yaitu anggota koperasi wanita “Kartini Jaya”. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan tujuan yaitu untuk mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap Kopwan simpan pinjam “Kartini Jaya” dan mengetahui dampak adanya Kopwan terhadap kehidupan perempuan sebagai pribadi, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Elintia Devi & Rini Indryawati. (2021). "Trust Dan Self-Disclosure Pada Remaja Putri Pengguna Instagram." *Jurnal Psikologi* 13 (2). 118-132